

Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Efikasi Diri Terhadap Komitmen Afektif Yang Dimoderasi Oleh Motivasi Kerja Guru UPTD SD Negeri Di Kecamatan Pulau Rakyat

Supriadi¹, Reza Nurul Ichsan², Epi Supriyani Siregar³

(1)(2)(3)Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Medan

supriadiadam75@gmail.com (1), rezaichsan31@gmail.com (2), episupsiregar@upmi.ac.id (3)

ABSTRAK

Untuk meningkatkan komitmen para guru terhadap organisasi yang memicu peningkatan kualitas pada pekerjaannya, salah satunya dengan berusaha mencari faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terbentuknya komitmen terhadap organisasi. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Jenis penelitian adalah asosiatif, yaitu dengan mengumpulkan data atas kejadian yang menjadi permasalahan, kemudian menganalisis data untuk menelusuri penyebab terjadinya masalah. Penelitian dilakukan pada UPTD SD Negeri Se Kecamatan Pulau Rakyat dan dijadwalkan pada bulan Maret 2024 s/d Juni 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh kemampuan manajerial dan efikasi diri terhadap komitmen afektif yang dimoderasi oleh motivasi kerja guru UPTD SD Negeri Se Kecamatan Pulau Rakyat. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang berjumlah 128 guru, sehingga sampel yang diambil menggunakan rumus Slovin sehingga sampel sebanyak 34 guru. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket yang diisi oleh responden yang berasal dari guru, selanjutnya data diolah dengan menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) kemampuan manajerial berpengaruh langsung positif terhadap motivasi kerja (2) efikasi diri berpengaruh langsung positif terhadap motivasi (3) kemampuan manajerial berpengaruh langsung positif terhadap komitmen afektif (4) efikasi diri berpengaruh langsung positif terhadap komitmen afektif (5) motivasi kerja berpengaruh langsung positif terhadap komitmen afektif (6) kemampuan manajerial terhadap komitmen afektif dan (7) efikasi diri terhadap komitmen afektif melalui motivasi.

Kata kunci: Kemampuan manajerial, efikasi diri, motivasi kerja, dan komitmen afektif

ABSTRACT

To increase teachers' commitment to the organization which triggers an increase in the quality of their work, one way is to try to find out what factors can influence the formation of commitment to the organization. This research was carried out using quantitative methods. The type of research is associative, that is by collecting data on events that become problems, then analyzing data to trace the cause of problems. Research is carried out on UPTD SD State Subdistrict Island People and scheduled on month March 2024 s/d June 2024. This research aims to determine: The influence of managerial ability and self-efficacy on affective commitment which is moderated by the work motivation of State Elementary School UPTD teachers in Pulau Rakyat District. The population of this research was all 128 teachers, so the sample taken used the Slovin formula so that the sample was 34 teachers. Data was collected using a questionnaire filled in by teacher respondents, then the data was processed using regression analysis. The results of the research show that: (1) managerial ability has a direct positive effect on work motivation (2) self-efficacy has a positive direct effect on motivation (3) managerial ability has a positive direct effect on affective commitment (4) self-efficacy has a positive direct effect on affective commitment (5) work motivation has a direct positive effect on affective commitment (6) managerial ability on affective commitment and (7) self-efficacy on affective commitment through motivation.

Keywords: Managerial ability, self-efficacy, work motivation, and affective commitment

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Program Sekolah Penggerak adalah suatu upaya untuk mencapai cita-cita pendidikan Indonesia yang menitikberatkan pada pembentukan siswa Pancasila yang maju, berdaulat, mandiri, dan berbudi luhur. Pusat perhatian dari program ini adalah untuk meningkatkan pencapaian akademis siswa secara komprehensif, termasuk kemampuan dalam membaca, menulis, dan berhitung, serta penguatan nilai-nilai karakter. Program ini menekankan pentingnya kepala sekolah dan guru yang berkualitas serta unggul dalam mengelola sumber daya manusia di sekolah. Selain itu, Sekolah Penggerak juga menyediakan bimbingan bagi siswa oleh instruktur yang kompeten. Guru yang memahami bahwa setiap siswa beragam dan menggunakan berbagai metode mengajar yang berbeda. Hal ini penting agar guru dapat mengajar siswa dengan cara yang sesuai dan relevan dengan tingkat pemahaman mereka. Peran guru sangat krusial dalam mencapai tujuan pendidikan karena mereka berinteraksi secara langsung dengan siswa untuk memberikan bimbingan yang diperlukan guna menciptakan lulusan yang diharapkan. Program Guru Penggerak merupakan sebuah upaya untuk pengembangan profesional berlanjut melalui latihan dan pembinaan yang difokuskan pada pengembangan kepemimpinan dalam proses belajar-mengajar, dengan tujuan menghasilkan guru yang dapat menjadi pemimpin dalam proses pendidikan. Harapannya, Guru Penggerak juga dapat menjadi contoh dan katalisator perubahan dalam dunia pendidikan, dengan maksud menghasilkan siswa yang memenuhi karakteristik Pelajar Pancasila. Mereka diharapkan memiliki otonomi dan fleksibilitas dalam Merencanakan pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, termasuk memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bagian kurikulum yang ingin mereka kembangkan sesuai dengan kebutuhan mereka. Keterbukaan bagi Guru Penggerak dalam menetapkan kurikulum harus mampu menciptakan situasi pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir secara analitis dalam menghadapi berbagai permasalahan dan memperluas daya kreasi mereka, dan berkomunikasi dan bekerja dengan masyarakat. Berkaitan dengan program sekolah penggerak di Kabupaten Asahan khususnya Kisaran Timur, ada 3 Sekolah penggerak yaitu SD 010086 Selawan, SD 018452 Karang Anyer dan SD 013849 Siumbut-umbut. Dan Guru penggerak di Kabupaten Asahan secara keseluruhan berjumlah 17 orang. Manfaat dari Kebijakan program Sekolah Penggerak bertujuan untuk menghasilkan calon guru sebagai motor penggerak transformasi bagi lingkungan sekolah dan dunia pendidikan, yang mampu meningkatkan kualifikasi guru sebagai fasilitator pembelajaran yang mengutamakan kepentingan siswa. Melalui Sekolah Penggerak, kolaborasi untuk meningkatkan mutu sekolah akan lebih mudah terwujud. Faktor pendukung dari program ini mencakup keterlibatan aktif guru sebagai SDM sekolah Dalam pelaksanaannya, ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, ditambah dengan dukungan dari pemerintah lokal dan partisipasi masyarakat. Berdasarkan gambaran diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Implementasi Program Sekolah Penggerak Dan Guru Penggerak Terhadap Merdeka Belajar Di SD Negeri Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Seberapa besar pengaruh kemampuan manajerial terhadap motivasi kerja guru?
2. Seberapa besar pengaruh efikasi diri terhadap motivasi kerja guru?
3. Bagaimana pengaruh kemampuan manajerial terhadap komitmen afektif guru?
4. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap komitmen afektif guru?
5. Apakah motivasi kerja memoderasi hubungan tersebut?

Supriadi, Nurul Ichsan R, Supriyani Siregar E: Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Efikasi Diri Terhadap Komitmen Afektif Yang Dimoderasi Oleh Motivasi Kerja Guru UPTD SD Negeri Di Kecamatan Pulau Rakyat

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh kemampuan manajerial terhadap motivasi kerja dan komitmen afektif guru.
2. Menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap motivasi kerja dan komitmen afektif guru.
3. Mengetahui peran motivasi kerja dalam memoderasi hubungan antara variabel-variabel tersebut.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah : diharapkan sebagai salah satu sumber bacaan atau referensi tentang Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Efikasi Diri Terhadap Komitmen Afektif Yang Dimoderasi Oleh Motivasi Kerja Guru UPTD SD Negeri Di Kecamatan Pulau Rakyat dan berguna bagi masyarakat serta penelitian selanjutnya.

II. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Desain Penelitian:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dan analisis moderasi.

Populasi dan Sampel:

Populasi penelitian adalah guru UPTD SD Negeri di Kecamatan Pulau Rakyat. Sampel diambil menggunakan teknik stratified random sampling. Jumlah sampel yang digunakan adalah 100 guru, sesuai dengan perhitungan minimal berdasarkan rumus Slovin.

Instrumen Penelitian:

1. Kuesioner tertutup untuk mengukur:
 - Kemampuan manajerial kepala sekolah (diadaptasi dari Peraturan Menteri No. 13 Tahun 2007).
 - Efikasi diri guru (diadaptasi dari teori Bandura).
 - Motivasi kerja guru (mengacu pada teori Herzberg).
 - Komitmen afektif (mengacu pada model Meyer dan Allen).
2. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji menggunakan Cronbach's Alpha.

Prosedur Pengumpulan Data:

1. Penyebaran kuesioner kepada responden.
2. Wawancara mendalam untuk memperkuat data kuantitatif.
3. Analisis dokumen untuk memahami latar belakang organisasi.

Teknik Analisis Data:

Regresi linier sederhana dan berganda untuk menganalisis pengaruh langsung variabel independen terhadap dependen.

Analisis moderasi menggunakan metode hierarkis untuk mengevaluasi efek motivasi kerja.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil penelitian dianggap valid jika ada kesesuaian antara data yang terkumpul dan data yang sebenarnya. Validitas berarti instrumen yang digunakan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan rumus korelasi produk moment (Arikunto, 2010: 17). Penulis melakukan uji validitas kepada 34 responden untuk memastikan apakah angket yang digunakan sudah valid. Setelah angket disebarkan dan data dari 34 responden ditabulasi, uji validitas dilakukan untuk menguji keabsahannya.

- Uji Reliabilitas

Tabel 1 Alpha Cronbach

Variabel Penelitian	Jumlah ButirPertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan Hasil
Kemampuan manajerial(X1)	20	0,921	Sangat Baik
Efikasi diri(X2)	20	0,957	Sangat Baik
Motivasi kerja (X3)	20	0,954	Sangat Baik
Komitmen afektif(Y)	20	0,976	Sangat Baik

Menurut Sekaran (dalam Syaiful Bahri, 2018:118), “Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah sangat baik”.

Tabel 2. Deskripsi data penelitian

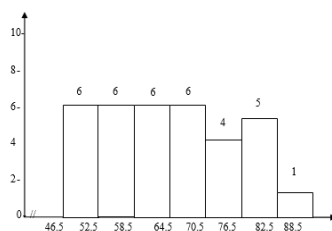
Statistics					
N	Valid	X1	X2	X3	Y
	Missing				
		34	34	34	34
		0	0	0	0
Mean		64.15	64.24	61.50	61.59
Std. Error of Mean		1.827	1.648	2.261	2.044
Median		63.50	62.50	60.00	61.00
Mode		58	54 ^a	56 ^a	43 ^a
Std. Deviation		10.655	9.608	13.185	11.919
Variance		113.523	92.307	173.833	142.068
Skewness		0.105	0.397	0.052	0.068
Std. Error of Skewness		0.403	0.403	0.403	0.403
Kurtosis		-0.985	-1.040	-1.353	-1.321
Std. Error of Kurtosis		0.788	0.788	0.788	0.788
Range		36	32	41	38
Minimum		47	50	41	43
Maximum		83	82	82	81
Sum		2181	2184	2091	2094
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown					

Selanjutnya akan disajikan distribusi frekuensi dan histogram dari setiap variabel penelitian.

- **Kemampuan manajerial**

Tabel3 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kemampuan manajerial (X1)

No.	Kelas Interval	FrekuensiAbsolut	FrekuensiRelatif %	Frekuensi Kumulatif %
1	47 – 52	6	17.647	17.647
2	53 – 58	6	17.647	35.294
3	59 – 64	6	17.647	52.941
4	65 – 70	6	17.647	70.588
5	71 – 76	4	11.765	82.353
6	77 – 82	5	14.706	97.059
7	83 – 88	1	2.9412	100
Jumlah		34	100	100



Gambar 1 Histogram Skor Kemampuan manajerial (X1)

Berdasarkan data pada tabel 4.3 dan 4.4, skor tertinggi adalah 83, skor terendah 47, dengan rentang 36 dan rata-rata 64,15. Sementara skor ideal tertinggi 100, terendah 20, rata-rata 60, dan simpangan baku ideal 13,33. Berdasarkan kriteria metodologi, terlihat kecenderungan pada variabel kemampuan manajerial (X1)

Tabel 4 Tingkat Kecenderungan Variabel Kemampuan manajerial (X1)

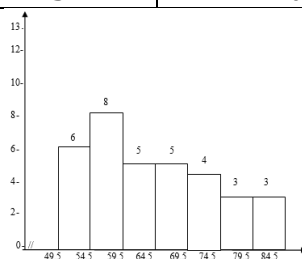
Kelas	Interval kelas	Frekuensi observasi	Frekuensi Relatif %	kategori
1	> 80 – skor maks	3	8.8235	Tinggi
2	> 60 – 80	18	52.941	Cukup
3	> 40 – 60	13	38.235	Kurang
4	skor min – 40	0	0,000	Rendah
	Total	34	100,00	

Berdasarkan tabel, 8,8235% termasuk kategori tinggi, 52,941% cukup, dan 38,235% kurang. Secara keseluruhan, kemampuan manajerial Guru UPTD SD Negeri se-Kecamatan Pulau Rakyat cenderung dalam kategori cukup.

- Efikasi diri

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Efikasi diri (X2)

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	FrekuensiRelatif %	Frekuensi Kumulatif %
1	50 – 54	6	17.647	17.647
2	55 – 59	8	23.529	41.176
3	60 – 64	5	14.706	55.882
4	65 – 69	5	14.706	70.588
5	70 – 74	4	11.765	82.353
6	75 – 79	3	8.8235	91.176
7	80 – 84	3	8.8235	100
Jumlah		34	100	100



Gambar 2 Histogram Skor Efikasi diri (X2)

Berdasarkan data pada tabel diatas, skor tertinggi adalah 82, skor terendah 50, dengan rentang 32 dan rata-rata 64,24. Skor tertinggi ideal adalah 100, skor terendah ideal 20, rerata skor ideal 60, dan simpangan baku ideal 13,33. Berdasarkan kriteria metodologi, kecenderungan variabel Efikasi Diri (X2) dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 6 Tingkat Kecenderungan Variabel Efikasi diri (X2)

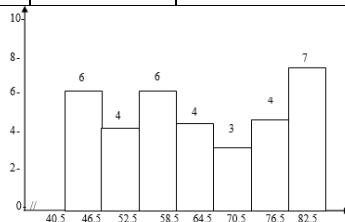
Kelas	Interval kelas	Frekuensi observasi	Frekuensi Relatif %	kategori
1	> 80 – skor maks	2	5.8824	Tinggi
2	> 60 – 80	17	50.000	Cukup
3	> 40 – 60	15	44.118	Kurang
4	skor min – 40	0	0.000	Rendah
	Total	34	100,00	

Sebagian besar (50%) efikasi diri Guru UPTD SD Negeri di Kecamatan Pulau Rakyat berada dalam kategori cukup, dengan 5,882% tinggi dan 44,118% kurang. Secara keseluruhan, efikasi diri guru cenderung kategori cukup.

- Motivasi kerja

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi kerja (X3)

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif %	Frekuensi Kumulatif %
1	41 – 46	6	17.647	17.647
2	47 – 52	4	11.765	29.412
3	53 – 58	6	17.647	47.059
4	59 – 64	4	11.765	58.824
5	65 – 70	3	8.8235	67.647
6	71 – 76	4	11.765	79.412
7	77 – 82	7	20.588	100
	Jumlah	34	100	100



Gambar 3 Histogram Skor Motivasi kerja (X3)

Berdasarkan tabel, skor tertinggi adalah 82, skor terendah 41, dengan rata-rata 61,50 dan rentang 41. Skor ideal tertinggi 100, skor ideal terendah 20, rata-rata skor ideal 60, serta simpangan baku ideal 13,33. Kecenderungan variabel Motivasi Kerja (X3) dijelaskan lebih lanjut pada Tabel

Tabel 7 Tingkat Kecenderungan Variabel Motivasi kerja (X3)

Kelas	Interval kelas	Frekuensi observasi	Frekuensi Relatif %	kategori
1	> 80 – skor maks	2	5.8824	Tinggi
2	> 60 – 80	15	44.118	Cukup
3	> 40 – 60	17	50.000	Kurang
4	skor min – 40	0	0.000	Rendah
	Total	34	100,00	

Sebagian besar, yaitu 50%, motivasi kerja guru UPTD SD Negeri di Kecamatan Pulau Rakyat berada dalam kategori kurang, sementara 44,118% cukup, dan hanya 5,882% yang tinggi. Secara keseluruhan, motivasi kerja guru cenderung rendah.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Secara parsial implementasi sekolah penggerak berpengaruh secara signifikan terhadap merdeka belajar ini dapat dilihat dari Tabel uji-t atau uji parsial, dimana nilai sig lebih kecil dari 0.5 yaitu 0.08.
2. Secara parsial guru penggerak secara signifikan berpengaruh terhadap merdeka belajar, ini dapat dilihat dari tabel uji – t atau uji parsial, dimana nilai sig lebih kecil dari 0.5 yaitu 0.00.
3. Secara bersama – sama Implementasi sekolah penggerak dan guru penggerak secara signifikan berpengaruh terhadap merdeka belajar yang dapat dilihat berdasarkan nilai Fhitung: (9.615) > F-tabel: (3.55) dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,002.
4. Implementasi sekolah penggerak dan guru penggerak secara signifikan berpengaruh terhadap merdeka belajar sebesar 53.1 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Widyastuti.(2022). “Menjadi sekolah dan guru penggerak merdeka belajar dan implementasinya”.Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Arwildayanto, dkk. 2018. Analisis Kebijakan Pendidikan Kajian Teoretis, Eksploratif, dan Aplikatif. CV CENDEKIA PRESS : Bandung
- Bayumi, dkk,(2021). “Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi”. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- CNN Indonesia. (2021). *Nadiem: Sistem Pendidikan Kita Gagal Edukasi Perubahan Iklim*.
- Dunn, W. N. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Gadjah Mada University Press.
- Hendri, N. (2020). Merdeka Belajar; Antara Retorika Dan Aplikasi. *E-Tech, Volume 08*.
- Indrianto, N. (2021). Digitalisasi Sekolah Untuk Kemerdekaan Belajar. In Adi (Ed.), *Waktunya Merdeka Belajar* (hal. 4). Akademia Pustaka.
- Kemendikbud. (2019). *Merdeka Belajar*.
- Kemendikbud. (2021a). *Merdeka Belajar Episode 7: Program Sekolah Penggerak*.
- Kemendikbud. (2021b). *Program Sekolah Penggerak*.
- Kemendikbud. (2021c). *Program Sekolah Penggerak (PSP)*.
- Manullang, Marihot dan Pakpahan, Manuntun. (2014). Metodologi Penelitian (Proses Penelitian Praktis). Cetakan Pertama. Citapustaka Media. Bandung.
- Rusmini. (2017). *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA)..

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
07 Januari 2025	16 Januari 2025	21 Januari 2025	Ya